Available online:
<http://journal.imla.or.id/index.php/arabi>
Arabi : Journal of Arabic Studies, 1 (2), 2016, 34-49

RANCANG BANGUN APLIKASI *IKHTIBAR TASHNIFI* BERBASIS WEB UNTUK MAHASISWA BARU JURUSAN SASTRA ARAB

Mohammad Ahsanuddin
Universitas Negeri Malang

E-mail: mohammad.ahsanuddin.fs@um.ac.id

Abstract

In every academic year, the department of Arabic literature, Malang State University arranges ikhtibar tashnifi (placement test) for new students aimed to know their competence in Arabic language. Previously, the test was held through paper-pencil test. This research was aimed to develop steps in designing ikhtibar tashnifi web-based application for placement test and describe the use of web-based placement test. The method used was R&D (Research & Development). Some steps were conducted: preliminary study, product development, professional testing, revision, limited experiment, revision, and final product. The respondents were all the new students of Arabic literature department at the university academic year 2013. The research found the major concern in designing this application was observing, doing library research, and designing the program. Before it is used, the program should be first installed in the local server, creating database, and running the program. The validity of ikhtibar is 81,25%, while the result of media professional analysis is 85%.

Keywords: *Ikhtibar Tashnifi (placement test), web, Arabic language*

Abstrak

Setiap tahun akademik baru, Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang (UNM) mengadakan *ikhtibar tashnifi* (tes penempatan) untuk mahasiswa baru yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam penguasaan terhadap bahasa Arab. Pelaksanaan tes penempatan dilaksanakan secara manual. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengembangkan langkah-langkah desain aplikasi *ikhtibar tashnifi* berbasis web, (2) mendeskripsikan penggunaan aplikasi *ikhtibar tashnifi* (tespenempatan) berbasis web. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *R&D*. Tahapan penelitian ini yakni: studi pendahuluan, pengembangan produk, uji ahli, revisi, uji coba terbatas, revisi, dan produk akhir. Subjek dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa baru jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra UNM angkatan 2013. Hasil penelitian tersebut adalah: Hal yang perlu di perhatikan adalah observasi, mengkaji bahan pustaka, dan mendesain program *ikhtibar*. Sebelum digunakan, program terlebih dahulu harus diinstal server lokal, membuat database dan menjalankan program. Kevalidan materi ikhtibar adalah 81,25%, sedangkan hasil analisis dari ahli media didapatkan nilai adalah 85%.

Kata Kunci: *ikhtibar tashnifi* (tes penempatan), web, bahasa Arab

Pendahuluan

Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang memiliki satu program studi (prodi) yaitu Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Untuk dapat menjadi mahasiswa prodi PBA, pada tahun akademik 2013/2014 ini calon mahasiswa mengikuti beberapa sistem penerimaan mahasiswa baru, yaitu: Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Seleksi Mandiri. *Input* mahasiswa baru di Prodi PBA beragam ada yang dari Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat dan Madrasah Aliyah (MA)/ sederajat.

Untuk kemampuan awal mahasiswa baru terhadap penguasaan bahasa Arab, prodi PBA mengadakan *ikhtibar tashnifi* (tes penempatan). Tes penempatan dalam proses pembelajaran digunakan untuk mengetahui kondisi obyektif dari peserta didik, sehingga memudahkan pengajar untuk menentukan posisi peserta didik dengan materi yang sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik.

Menurut Djiwandono (2011: 86) bahwa penyelenggaraan tes penempatan dimaksudkan untuk menempatkan peserta tes yang telah dinyatakan lulus pada kelompok yang sesuai berdasarkan tingkat kemampuan akademiknya. Diasumsikan terdapat lulusan tes dalam jumlah yang terlalu besar untuk disatukan dalam satu kelompok. Untuk itu perlu dibentuk kelompok-kelompok yang lebih kecil, misalnya terdiri atas 20 atau 25 orang yang memiliki kesamaan atau kemiripan menurut salah satu kriteria.

Selama ini, proses pelaksanaan *ikhtibār tashnīfi* pada Prodi PBA dilakukan secara manual. Dalam penyajian soal maupun untuk menuliskan jawabannya masih menggunakan media kertas (*paper-based*). Hal ini menyebabkan banyaknya waktu terbuang untuk mengevaluasi dan menghitung hasil tes, terjadinya kesalahan dalam proses evaluasi karena kesalahan manusia (*human-error*), serta memungkinkan juga terjadinya banyak kesalahan saat penyimpanan dan pendokumentasian data. Setelah pelaksanaan tes selesai, prodi PBA menunjuk tim koreksi untuk mengoreksi jawaban mahasiswa dan hasilnya diserahkan kepada ketua jurusan untuk diputuskan klasifikasi kelas berdasarkan nilai yang didapat.

Salah satu solusi untuk meminimalisir terjadinya kesalahan tersebut adalah dengan merancang suatu perangkat lunak untuk pelaksanaan *ikhtibar tashnifi* (tes penempatan) secara komputerisasi. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, banyak perangkat lunak yang digunakan untuk pembuatan tes, di antaranya *claroline*, *moodle*, *TCExam*, dan ada pula yang berbasis web. Potensi untuk mengembangkan tes yang manual menjadi digital semakin besar dengan berkembangnya teknologi web. Oleh karena itu, perlu dibuatnya tes berbasis web (*Web-Based Test*) yang mampu menyajikan soal, menyimpan jawaban, mengevaluasi soal, dan menghitung hasilnya yang nantinya akan menentukan *level* mahasiswa untuk memulai belajar Bahasa Arab di Jurusan Sastra Arab FS UM.

Rancang bangun aplikasi *ikhtibar tashnifi* ini berbasis web dikarenakan mempunyai kelebihan, di antaranya (1) web dioperasikan melalui browser yang memungkinkan untuk dijalankan secara *online* maupun *offline*, (2) aplikasi berbasis web lebih dinamis, dan interaktif, (3) bersifat *catch on the fly* yang tidak dimiliki oleh perangkat lunak lainnya.

Dalam makalah ini, penulis hanya mengembangkan butir-butir tes objektif saja yaitu pilihan ganda dan benar salah karena memiliki kelebihan, yaitu: (1) mudah dikonstruksi, (2) perangkat soal dapat mewakili seluruh pokok bahasan, (3) pemberian nilai dan cara menilai test objektif lebih cepat dan mudah karena tidak menuntut keahlian khusus dari pada si pemberi nilai, (4) alat yang baik untuk mengukur fakta dan hasil belajar langsung terutama berkenaan dengan ingatan, (5) untuk menjawab test objektif tidak banyak memakan waktu, (6) reabilitasnya lebih tinggi kalau dibandingkan dengan test Essay, karena penilaiannya bersifat objektif, (7) objektif test tidak memperdulikan penguasaan bahasa, sehingga mudah dilaksanakan, (8) validitas test objektif lebih tinggi dari essay test, karena samplingnya lebih luas (Hafid, 2013). Sementara itu, al-Jabal (2009: 203) menambahkan salah satu kelebihan tes objektif disamping yang disebutkan sebelumnya yaitu

tes objektif bisa menggunakan komputer sebagai media tes untuk kemudahan pelaksanaan dan mempercepat koreksi.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Palelleng (2007) dengan judul pengembangan sistem test penempatan (*placement test*) berbasis komputer. Hasilnya adalah sebuah sistem yang siap diimplementasikan di LIA Yogyakarta untuk pelaksanaan test penempatan berbasis komputer. Sistem ini dapat memberi keuntungan bagi penggunaanya baik dari segi kemudahan penggunaan sistem, kualitas informasi dan manfaat informasi yang dihasilkan sistem.

Penelitian Ahsanuddin dkk (2010) “Pengembangan Perangkat Lunak Berbasis *Hot Potatoes* Sebagai Model Tes Interaktif dalam Matakuliah *Qiro'ah* I (Membaca) Mahasiswa Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang”, berkesimpulan bahwa perangkat lunak berbasis *hot potatoes* ini berupa sebuah program evaluasi yang menyajikan materi pembelajaran *qiro'ah* I, kumpulan soal-soal yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk belajar dan mengevaluasi hasil belajar secara mandiri.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah program yang digunakan. Program yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah berbasis komputer dan program *claroline*, sedangkan penelitian ini berbasis web.

Tujuan penulisan makalah ini adalah (a) mendeskripsikan langkah-langkah desain aplikasi *ikhtibār tashnīfī* (tes penempatan) berbasis web untuk mahasiswa Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang dan (b) mendeskripsikan penggunaan aplikasi *ikhtibār tashnīfī* (tes penempatan) berbasis web untuk mahasiswa Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan (*research and development; R&D*) (Sugiyono, 2008) karena bertujuan untuk menghasilkan produk. Metode R&D dimodifikasi dengan alasan biaya, waktu dan tenaga yang terbatas. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru jurusan Sastra Arab angkatan 2013 yang berjumlah 90 mahasiswa. Berikut langkah-langkah penelitian yang dilakukan:

Gambar 1: Bagan Alir Penelitian

Desain Penelitian

Seperti dalam Gambar 1, penelitian ini dirancang untuk diselesaikan dalam kurun waktu enam bulan. Penelitian ini dibagi dalam beberapa tahap, yakni: studi pendahuluan, pengembangan produk, uji ahli, revisi, uji coba terbatas, revisi, dan produk akhir.

a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan kegiatan pertama peneliti dengan mengadakan observasi untuk mendapatkan data. Berdasarkan hasil observasi analisis kebutuhan dilakukan peneliti, bahwa pelaksanaan tes secara digital lebih baik dari pada tes manual, karena mudah memeriksanya dan hasilnya langsung diketahui. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengembangkan *ikhtibar tashnifi* berbasis web.

b. Pengembangan Produk

Materi yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah butir soal *ikhtibar tashnifi* berbentuk tes objektif yang disusun oleh tim dosen dan dipakai mahasiswa untuk menentukan kelas mereka dalam proses belajar mengajar. Butir soal tersebut dikembangkan dengan media elektronik berbasis web.

c. Validasi Produk Media

Uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengembangan model pengajaran berbasis multimedia, maka uji validitas dimaksudkan untuk menguji sejauh mana model media yang dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu model, sehingga dapat diketahui tingkat kebenaran dan ketepatan penggunaan media tersebut. Uji ahli ini terbagi menjadi dua yaitu uji ahli media dan uji ahli materi.

d. Revisi

Revisi dilakukan untuk menyempurnakan aplikasi *ikhtibar tashnifi* berbasis web apabila produk belum memenuhi kriteria yang diharapkan setelah melakukan uji coba.

e. uji coba terbatas

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat dijadikan dasar sebagai pertimbangan dalam menetapkan keefektifan dan keefisienan suatu produk media yang dihasilkan.

f. Revisi

Revisi dilakukan untuk menyempurnakan aplikasi *ikhtibar tashnifi* berbasis web apabila produk belum memenuhi kriteria yang diharapkan setelah melakukan uji coba.

g. Produk akhir

Langkah terakhir adalah produk akhir dari materi yang dikembangkan.

Hasil dan Pembahasan

1. Langkah-Langkah Desain Aplikasi *Ikhtibar Tashnifi* (Tes Penempatan) Berbasis Web Untuk Mahasiswa Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang

Mengacu kepada rancangan penelitian pengembangan, langkah pertama yang peneliti lakukan adalah studi pendahuluan yang meliputi observasi dan melakukan kajian pustaka. Sejak tahun 2011, peneliti menjadi salah satu tim pelaksanaan *ikhtibar tashnifi* untuk mahasiswa baru. Selama ini, proses pelaksanaannya masih bersifat manual. Dalam penyajian soal maupun untuk menuliskan jawabannya masih menggunakan media kertas (*paper-based*). Hal ini menyebabkan banyaknya waktu terbuang untuk mengevaluasi dan menghitung hasil tes, terjadinya kesalahan dalam proses evaluasi karena kesalahan manusia (*human-error*), serta memungkinkan juga terjadinya banyak kesalahan saat penyimpanan dan pendokumentasian data.

Selain mengobservasi kegiatan *ikhtibar tashnifi* tersebut, peneliti juga melakukan kajian pustaka dengan membaca beberapa hasil penelitian tentang tes berbasis komputer. Salah satu hasil penelitian yang peneliti kaji adalah penelitian yang berjudul pengembangan sistem test penempatan (*placement test*) berbasis komputer yang dilakukan oleh Palelleng (2007). Hasil penelitiannya adalah sebuah sistem yang siap diimplementasikan di LIA Yogyakarta untuk pelaksanaan test penempatan berbasis komputer. Sistem ini dapat memberi keuntungan bagi penggunanya baik dari segi kemudahan penggunaan sistem, kualitas informasi dan manfaat

informasi yang dihasilkan sistem. Dari hasil observasi dan kajian pustaka tersebut, akhirnya peneliti mengembangkan *ikhtibār tashnīfī* berbasis web.

Langkah kedua adalah pengembangan produk *ikhtibār tashnīfī*. Sebelum *ikhtibār tashnīfī* digunakan langkah pertama yang dilakukan adalah menginstal server lokal (*localhost server*) yang meliputi *install wamp server atau xampp*, membuat data base dan menjalankan program *ikhtibār tashnīfī*. Langkah kedua yaitu memasukkan butir-butir soal ke dalam program kemudian diupload ke internet.

c. Membuat *Ikhtibār Tashnīfī*

Setelah database dibuat, langkah selanjutnya adalah menjalankan program *ikhtibār tashnīfī*. Berikut langkahnya:

- Buka browser dan ketik pada *adresbar* alamat localhost/dsn3 maka akan muncul tampilan berikut:

Gambar 4.10: Tampilan awal program *ikhtibār tashnīfī*

Pada program tersebut ada dua akses yaitu akun admin dan akun mahasiswa. Akun admin digunakan untuk mengelola program yang meliputi membuat butir soal, menentukan jawaban, menentukan kelas, dan lain-lain. Sedangkan akun mahasiswa digunakan untuk mengerjakan soal yang sudah dibuat.

Untuk bisa ke akun admin, alamat yang dituju adalah www.arab-um.com/iktibar/panel mengisi username dan password dan akan muncul tampilan seperti gambar 4.11.

Gambar 4.11 tampilan akun admin

Pada menu admin ini berisi pengaturan soal, pengaktifan akun mahasiswa, penentuan hasil kelas, menentukan jumlah kelas, user dan pengaturan secara umum. Menu pengaturan soal berisi soal yang akan dibuat meliputi soal pilihan ganda dan soal benar salah. Berikut contoh isian soal pilihan ganda dan benar salah:

Gambar 4.12 tampilan isian soal pilihan ganda

Tampilan di atas merupakan tampilan isian soal pilihan ganda. Peneliti menulis pertanyaan pada kolom pertanyaan, misalnya:

الكلمات الغريبة هي، كراسة - مسطرة - ملابس - قلم.

kemudian menulis jawaban pada pilihan A, B, C, dan D. Setelah itu menentukan jawaban yang benar.

Gambar 4.13 tampilan isian soal benar salah

Penulisan soal benar-salah juga sama dengan soal pilihan ganda. Peneliti menuliskan soal pada kolom pernyataan kemudian menentukan jawaban benar atau salah dari pernyataan tersebut.

Setelah peneliti mendesain *ikhtibār tashnīfī* kemudian media itu diuji validasi kepada ahli materi dan ahli media. Berikut ini diapaparkan hasil angket validasi ahli materi dan ahli media.

Berdasarkan hasil angket baik uji ahli materi maupun ahli media didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji ahli materi

No	Aspek Penilaian	Skor	Keterangan
1	Kesesuaian soal dengan materi yang akan diajarkan	3	Menarik/ jelas/ baik/ mudah
2	Sistematika penyajian soal	3	Menarik/ jelas/ baik/ mudah
3	Materi yang disajikan jauh dari kesalahan penulisan	3	Menarik/ jelas/ baik/ mudah
4	Penggunaan <i>uslūb</i> bahasa Arab	3	Menarik/ jelas/ baik/ mudah
5	Kevalidan soal yang dibuat	4	Sangat menarik/ sangat jelas/ sangat baik/ sangat mudah
6	Kemenarikan bentuk soal	3	Menarik/ jelas/ baik/ mudah
7	Kesesuaian pertanyaan dengan jawaban	4	Sangat menarik/ sangat jelas/ sangat baik/ sangat mudah
8	Penulisan soal sesuai dengan kaidah	3	Menarik/ jelas/ baik/ mudah
	Jumlah	26	
	$\frac{26}{32} \times 100 = 81,25\%$		Valid

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelayakan atau kevalidan dari materi *ikhtibār tashnīfī* adalah 81,25%. Rekomendasi yang diberikan oleh ahli materi adalah valid akan tetapi saran yang diberikan oleh validator adalah (a) pengklasifikasian butir soal akan lebih memudahkan peserta ujian apabila berdasarkan kelompok tema (Contohnya; *Fahm al-Masmū'*, *Fahm al-Maqrū'*, dan lain-lain), bukan berdasarkan jenis soal (pilihan ganda/benar salah) dan (b) jumlah item soal, variasi jenis soal, dan juga jumlah kelompok tema sebaiknya perlu ditambah, agar benar-benar bisa mengukur kemampuan awal peserta ujian.

Tabel 4.6: Uji ahli media

No	Aspek Penilaian	Skor	Keterangan
1	Penyajian soal objektif dengan berbasis web	4	Sangat menarik/ sangat jelas/ sangat baik/ sangat mudah
2	Kejelasan soal objektif berbasis web	3	Menarik/ jelas/ baik/ mudah
3	Kevalidan soal objektif berbasis web	3	Menarik/ jelas/ baik/ mudah
4	Kevariatifan soal objektif berbasis web	3	Menarik/ jelas/ baik/ mudah
5	Kesesuaian Soal dengan Materi Pembelajaran	3	Menarik/ jelas/ baik/ mudah
6	Kemudahan Menggunakan web	4	Sangat menarik/

			sangat jelas/ sangat baik/ sangat mudah
7	Kelengkapan Fitur dalam program	3	Menarik/ jelas/ baik/ mudah
8	Desain dan Tampilan <i>ikhtibār tashnīfi</i> berbasis web	3	Menarik/ jelas/ baik/ mudah
9	Kejelasan materi dalam web	4	Sangat menarik/ sangat jelas/ sangat baik/ sangat mudah
10	Manfaat tes <i>ikhtibār tashnīfi</i> berbasis web	4	Sangat menarik/ sangat jelas/ sangat baik/ sangat mudah
	Jumlah	34	
	$\frac{34}{40} \times 100 = 85\%$		Valid

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelayakan atau kevalidan dari media *ikhtibār tashnīfi* adalah 85%. Rekomendasi yang diberikan oleh ahli materi adalah valid dan saran yang diberikan oleh validator adalah (a) model soal berbasis on-line seperti ini sangat membantu dan mempermudah pelaksanaan dan pengoreksian hasil ujian, (b) perlu adanya proses pengembangan dan penyempurnaan yang bersifat terus-menerus, agar variasi dan juga tingkat validitas soal bisa terjaga dan ditingkatkan.

Untuk menguji kevalidan program *ikhtibār tashnīfi* yang telah dibuat, peneliti juga melakukan uji coba terbatas kepada mahasiswa angkatan 2010 yang berjumlah 15 orang.

2. Mendeskripsikan penggunaan aplikasi *ikhtibār tashnīfi* (tes penempatan) berbasis web untuk mahasiswa Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang

Sebelum mahasiswa mengerjakan semua *ikhtibār tashnīfi*, mereka harus mendaftar terlebih dahulu dengan mengklik tombol daftar. Form yang ada harus diisi semua oleh mahasiswa kemudian klik kirim (lihat gambar 4.15). Setelah form dikirim, admin kemudian mengaktifkan akun mahasiswa dan mahasiswa melakukan login (lihat gambar 4.16).

The image shows a web form titled "Pendaftaran Ujian Online". It includes the following fields and elements:

- Username:
- Password:
- Repeat Password:
- Nama Lengkap:
- UIN:
- Tempat Lahir:
- Tanggal Lahir: (with a calendar icon)
- Alamat Asal:
- No Telepon:
- No HP:
- Asal Sekolah:
- Pilihkan Matak Sastra: (with a dropdown arrow)
- Arabi:
- Daftar:

Gambar 4.14 Tampilan form isian pendaftaran

Gambar 4.15 tampilan akun mahasiswa

Pada gambar 4.15 di atas merupakan tampilan awal akun mahasiswa. Dalam akun tersebut terdapat beberapa menu yaitu *dashboard*, team pengembang, ujian, hasil dan link. Dashboard merupakan menu utama dari web dan berisi panduan tes *online*. Sedangkan team pengembang merupakan susunan pengembang ikhtibar tashnifi (lihat gambar 4.17). Menu ujian berisi butir-butir soal yang diujikan yang meliputi tes pilihan ganda (30 butir soal) dan tes benar salah (20 butir soal) (lihat gambar 4.18 dan 4.19). Adapun menu hasil merupakan akumulasi hasil pilihan ganda dan benar salah serta penentuan kelas (lihat gambar 4.20).

Gambar 4.16 susunan team pengembang

Pilihan Ganda				
1.	☐ 15	☐ 10	☐ 9	☐ 7 5 اسع
2.	☐ 10	☐ 11	☐ 12	☐ 13 1 اسع
3.	☐ استغنى	☐ التبع	☐ التبع	☐ يتناول يوسف الإقطار في التور
4.	☐ صحيفه	☐ كتاب	☐ كتاب	☐ صحيفه خطه كتاب طابع القلعة العربية هي طابع
5.	☐ حطار	☐ بناء	☐ ربع	☐ بناء حريف ربع حطار انكر قلعة العربية حريف
6.	☐ حريف	☐ حريف	☐ حريف	☐ حريف حريف حريف حريف
7.	☐ حريف	☐ حريف	☐ حريف	☐ حريف حريف حريف حريف
8.	☐ 12	☐ 10	☐ 11	☐ 9 4 اسع

Gambar 4.17 butir soal pilihan ganda

Pilihan Benar-Salah

31.	☐ Benar ☐ Salah	يا زينب! في أي جامعة تدرس؟
32.	☐ Benar ☐ Salah	اِنْتَظِرْ يَنْتَظِرْ اِنْتَظِرْ
33.	☐ Benar ☐ Salah	في الإسلام عيدان
34.	☐ Benar ☐ Salah	هل أنت جاي؟
35.	☐ Benar ☐ Salah	أَصَلَّى خَمْسَ صَلَاةٍ
36.	☐ Benar ☐ Salah	اشتريت حقيبة أخضر
37.	☐ Benar ☐ Salah	قرأت المجلة في الغرفة
38.	☐ Benar ☐ Salah	يا محمد! يغسل الملابس
39.	☐ Benar ☐ Salah	الجامعة بعيدة عن القرية

Gambar 4.18 butir soal benar-salah

Pada menu ujian ini, selain butir soal pilihan ganda dan benar salah didesain juga waktu pengisian soal. Waktu yang disediakan mengerjakan soal adalah 2 jam. Jam tersebut berjalan mundur. Setelah semua soal dikerjakan oleh mahasiswa kemudian mereka harus mengklik “KIRIM” dan akan muncul menu hasil seperti yang tampak pada gambar di bawah ini:

Hasil Tes

☰

Hasil Tes

Nama	: cak_rukhin
Nim	: 99
Tanggal Ujian	: 2013-10-02
Jawaban Benar	
Pilihan Ganda	: 3
Benar Salah	: 0
Menjodohkan	: 0
Nilai	: 6
Anda Masuk Kelas:	

Gambar 4.19 hasil tes mahasiswa

Berdasarkan hasil pelaksanaan *ikhtibār tashnīfi* yang dilakukan oleh 90 mahasiswa baru jurusan Sastra Arab didapat data sebagai berikut:

No	Nama	NIM	PG	BS	Nilai	Kelas
1.	Fitriatuzzuhro	130231616438	29	20	98	A
2.	Nudya Kuntum Khoirel Abidah	130231616408	27	20	94	A
3.	Bagus	130231616425	29	17	92	A
4.	Badriatul Amalia Romadhon	130231616407	28	18	92	A
5.	Darsa Muhammad	130231601894	27	19	92	A
6.	Ichwanul Karim	130231616442	27	19	92	A
7.	Ummy Sayyidah	130231616412	28	17	90	A
8.	Tria Agus Setianingsih	130231616444	25	18	86	A
9.	Dwike Riski Amanah	130231616419	23	20	86	A
10.	Muhammad Maqfurin	130231616413	26	17	86	A
11.	Najmuddin	130231601868	27	16	86	A
12.	Rudita Aulia Septiandini	130231601856	24	18	84	A
13.	Luthvia Mualifatuz Zuhro'	130231601876	27	15	84	A
14.	Zahwa Isfarani	130231601863	27	15	84	A
15.	Siti Malichah	130231601881	25	17	84	A
16.	Wiwik Jumakyah	130231616443	27	14	82	A
17.	Hikmatul Fauziah	130231616420	25	16	82	A
18.	Hanna Fauzia	130231601870	24	17	82	A
19.	Achmad Ivan Bahalwan	130231601866	22	19	82	A
20.	Fachrur Rozi Alfarabi	130231601860	28	13	82	A
21.	Intan Umi Salmah	130231601867	26	15	82	A
22.	Yuyun Musyarofah	130231616428	21	19	80	A
23.	Ria Adi Lestari Ningsih	130231616415	21	19	80	A
24.	Khuzaimah	130231601855	25	15	80	A
25.	Jihan Firdausy	130231601859	26	14	80	A
26.	Ulya Kamalah	130231616424	23	17	80	A
27.	Moh Ali	130231616414	27	12	78	A
28.	Pundhi Raras Purbosari	130231601889	19	20	78	A
29.	Ahmad Wildan Najib	130231616421	24	15	78	A
30.	Nur Indah Fajarwati	130231616435	26	13	78	A
31.	Ma'ruufatyy Mabruukah	130231616411	22	10	76	B
32.	Azizah Rochmatu Laili	130231616426	26	13	76	B
33.	Ahmad Fahrudin Azis	130231616441	22	16	76	B
34.	Rizky Halimatus Sa'diyah	130231616423	26	12	76	B
35.	Fitri Tarwiyati	130231601874	26	11	74	B
36.	Muhammad Mukhlisin	130231616434	25	12	74	B
37.	Hervina Uji Laksana	130231616440	23	14	74	B
38.	Ilfa Nur Zuroidah	130231616439	19	18	74	B
39.	Milladyna Nurfaiqoh	130231616409	23	14	74	B
40.	Mahmudi	130231616445	24	13	74	B
41.	Naila Himmatil Aliyah	130231616418	23	14	74	B
42.	Siti Diyah Ayu Rohmatul K	130231601862	23	14	74	B

No	Nama	NIM	PG	BS	Nilai	Kelas
43.	Diyana Kartikasari	130231601883	24	12	72	B
44.	Intan Nisful Laila	130231616451	23	13	72	B
45.	Ahsana Prayoga	130231601873	22	14	72	B
46.	Lailatul Maghfiroh	130231601875	24	12	72	B
47.	Assaadatui Hamidah	130231601864	22	13	70	B
48.	Halimatus Sa'diyah	130231616437	20	15	70	B
49.	Ana Mahbubah	130231616429	20	14	68	B
50.	Asiefatul Fikriyyah	130231616427	21	12	66	B
51.	Eka Nur Khamdanah	130231616446	23	10	66	B
52.	Firdina Raudhotul Munauwaroh	130231601879	18	14	64	B
53.	Hikmatul Ayu Nisa	130231616422	24	7	62	B
54.	Dewi Puspita Sari	130231601869	20	11	62	B
55.	Ainal Mardiyah	130231616417	20	11	62	B
56.	Fausi Resa Pahlevi	130231616431	18	13	62	B
57.	Firman Afrian Pratama	130231601893	19	11	60	B
58.	Rijalul Ghifar Al Fanani	130231601900	20	10	60	B
59.	Kharisma Bunga Ramadhan	130231601884	19	11	60	B
60.	Lailaturrahmah Darti Arini	130231601888	14	15	58	C
61.	Herman	130231601871	18	11	58	C
62.	Nur Aini Choiriyah	130231616436	21	8	58	C
63.	Lia Faridatus Sha'diyah	130231601896	19	10	58	C
64.	Nur Hidayah	130231601880	19	9	56	C
65.	Maya Eka Armita Mu'asholi	130231601892	19	9	56	C
66.	Rian Tri Ahmadi	130231616447	19	9	56	C
67.	Istiqomah	130231601898	19	9	56	C
68.	Nurcahyani Arifin	130231601899	19	9	56	C
69.	Siti Mutmainah	130231601858	19	9	56	C
70.	Khafid	130231601882	20	8	56	C
71.	Akhmad Nurhidayah	130231601872	20	7	54	C
72.	Salim	130231616405	19	7	52	C
73.	Latifah	130231601857	17	9	52	C
74.	Diana Lin Hasanah	130231616449	19	6	50	C
75.	Vita Lely Ardiyanti	130231601895	12	13	50	C
76.	Ulul Azmi	130231601885	12	13	50	C
77.	Firza Anisa Maulina	130231601865	13	10	46	C
78.	Badriyah	130231601887	14	9	46	C
79.	Nurul Alfiah	130231601891	13	10	46	C
80.	Febri Arifatur Romdhani	130231601897	13	10	46	C
81.	Toherman	130231616433	13	10	46	C
82.	Syifa' Assegaf	130231616410	13	10	46	C
83.	Ahmad Izzuddin	130231601877	13	10	46	C
84.	Dwi Anggita	130231616430	13	10	46	C
85.	Luqmanul Yahya	130231601861	13	10	46	C
86.	Much Alfi Nazlil	130231616450	11	9	40	C

No	Nama	NIM	PG	BS	Nilai	Kelas
87.	Habib Nur Ahmad	130231601886	10	10	40	C
88.	M. Husni Mubarak	130231616416	17	0	34	C
89.	Syafiq Abror Maromy	130231616406	12	2	28	C
90.	Nur Kholilah	130231601890	12	3	28	C

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan data bahwa (1) 30 mahasiswa memperoleh nilai 78-94 menempati kelas A, (2) 30 mahasiswa memperoleh nilai 60-76 dan menempati kelas B, dan (3) 30 orang mahasiswa memperoleh nilai 24-58 menempati kelas C.

Pembahasan

1. Langkah-langkah desain aplikasi *ikhtibar tashnifi* (tes penempatan) berbasis web untuk mahasiswa Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang

Sebagaimana yang telah disebutkan di hasil penelitian, bahwa sebelum peneliti membuat rancangan *ikhtibār tashnīfī* berbasis web, hal pertama yang peneliti lakukan adalah observasi dan melakukan kajian pustaka. Observasi dilakukan sejak tahun 2011, ketika peneliti menjadi salah satu tim pelaksanaan *ikhtibār tashnīfī* untuk mahasiswa baru. Menurut peneliti, *ikhtibar tashnifi* yang selama ini berjalan bersifat manual dan banyaknya waktu terbuang untuk mengevaluasi dan menghitung hasil tes. Seiring dengan perkembangan zaman, muncullah berbagai macam program tes berbasis web atau berbantuan komputer.

Berkaitan dengan kajian pustaka yang peneliti lakukan adalah dengan membaca beberapa hasil penelitian tentang tes berbasis komputer. Salah satu hasil penelitian yang peneliti kaji adalah penelitian yang berjudul pengembangan sistem test penempatan (*placement test*) berbasis komputer yang dilakukan oleh Palelleng (2007). Hasil penelitiannya adalah sebuah sistem yang siap diimplementasikan di LIA Yogyakarta untuk pelaksanaan test penempatan berbasis komputer. Sistem ini dapat memberi keuntungan bagi penggunaanya baik dari segi kemudahan penggunaan sistem, kualitas informasi dan manfaat informasi yang dihasilkan sistem. Dari hasil observasi dan kajian pustaka tersebut, akhirnya peneliti mengembangkan *ikhtibar tashnifi* berbasis web.

Proses selanjutnya adalah peneliti mendesain *ikhtibar tashnifi* berbasis web. Program yang digunakan untuk mendesain *ikhtibar* adalah adobe dreamweaver CS6 dengan ekstensi php karena program ini tidak terlalu besar ukurannya sehingga tidak menjadi berat ketika diupload ke internet. Sebelum menjalankan program *ikhtibar* terlebih dahulu harus diinstal server local dan membuat database.

Tujuan dari server lokal (*offline*) adalah menggantikan server ke internet (*online*). Menurut Rohman (2010) bahwa tujuan dari server lokal adalah pengganti dari koneksi internet dan beberapa software yang bisa dijadikan server lokal antara lain *wamp server*, *xampp*, dan *lamp*. Keuntungan dari server lokal adalah (a) tidak memerlukan koneksi internet, (b) *loading page* cepat; *loading page* akan terasa lebih cepat di bandingkan dengan yang online, karena file-file yang di load memang ada dalam komputer, dan (c) sarana testing.

Banyak program/software yang digunakan untuk membuat tes secara umum berbasis web diantaranya moddle, Atutor, Tcexam, dan *claroline*. Akan tetapi peneliti memilih mendesain sendiri program *ikhtibar* tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Yusuf (2013) bahwa PHP adalah script yang menyatu dengan HTML dan ada di server. Bahasa ini bisa mengubah halaman halaman web yang jauh lebih dinamis. Tujuan utama pada PHP yaitu agar seorang perancang web dapat menulis halaman web yang jauh lebih dinamik dengan cepat. Program ini termasuk pemrograman yang berbasis web yang mudah di pahami dari pada bahasa pemrograman yang lain. Tetapi PHP tidak bisa di akses secara langsung tanpa adanya web server.

Dari segi desain tampilan, sudah ditambahkan fitur-fitur yang menarik sehingga mahasiswa dapat menikmati media ini. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Dwiastuti (2010) bahwa kelebihan ujian online adalah (a) ujian online merupakan ujian yang menyenangkan tetapi agak menegangkan karena kita harus tetap mereload page utama untuk mengetahui apakah soal ujian

yang berikutnya telah keluar, (b) mengurangi *global warming*, karena kita tidak harus ujian menggunakan kertas, (c) mahasiswa aktif untuk mereload, mencari tau apakah soal ujian berikutnya sudah diposting, (d) *feedback* berupa komentar yang diberikan dapat membantu mahasiswa untuk lebih semangat.

Berkaitan dengan hasil analisis data tentang kevalidan dan kelayakan aplikasi *ikhtibar tashnifi* dapat diketahui bahwa kelayakan atau kevalidan materi *ikhtibar* adalah 81,25%% dengan rekomendasi valid. Sedangkan hasil analisis dari ahli media didapatkan nilai adalah 85%. Rekomendasi yang diberikan oleh ahli materi adalah valid. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi ini layak diujikan kepada mahasiswa.

2. Mendeskripsikan penggunaan aplikasi *ikhtibar tashnifi* (tes penempatan) berbasis web untuk mahasiswa Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang

Sebelum melakukan *ikhtibar* online, mahasiswa diharuskan mendaftar terlebih dahulu. Ini sesuai dengan karakteristik tes online bahwa sebelum melakukan pembelajaran harus login terdahulu agar data mahasiswa atau peserta didik terrekam baik dari berapa kali mereka mengunjungi web dan total skor nilai yang didapat.

Mahasiswa melakukan *ikhtibar* setelah login dan dalam program tersebut ada panduan tes online yang harus dibaca mahasiswa dan memahaminya. Ini sesuai dengan yang disampaikan Wahzudik (2010) bahwa salah satu karakteristik pembelajaran melalui internet (*online*) adalah informasi bahan ajar menarik perhatian. Maksudnya adalah informasi bahan penarik perhatian yang terdapat dalam pembelajaran internet harus memperhatikan (a) penggunaan gambar yang berwarna-warni, (b) memunculkan animasi, (c) penggunaan nada atau lagu, dan (d) komposisi tampilan yang proporsional (huruf atau gambar tidak terlalu kecil).

Setelah memahami panduan tes, mahasiswa melakukan tes sendiri dengan mengerjakan latihan yang sudah disiapkan. Sebagaimana karakteristik pembelajaran melalui komputer bahwa evaluasi dapat dilaksanakan secara terbuka yaitu dapat dilakukan di mana pun internet dapat diakses. Akan tetapi karena ini digunakan untuk menentukan kelas, maka pelaksanaannya dilakukan serempak untuk menghindari contekan. Selain itu juga dapat dilaksanakan secara tertutup, dengan pengertian hanya dilakukan di suatu lokasi tertentu untuk menghindari kemungkinan yang mengerjakan adalah orang lain (Wahzudik, 2010).

Tes yang ditampilkan dalam aplikasi ini berupa tes interaktif dengan mengklik jawaban yang benar. Ada dua bentuk tes yang ditampilkan yaitu pilihan ganda dan benar-salah. Kalau diperhatikan kedua bentuk tes itu adalah berupa tes objektif. Pemilihan tes objektif dalam tes online memiliki kelebihan yaitu (a) lebih respektif mewakili isi dan luas bahan, lebih objektif, dapat di hindari campur tangannya unsur-unsur subjektif baik dari segi peserta didik maupun segi pengajar yang memeriksa, (b) lebih mudah dan cepat cara memeriksanya karena dapat menggunakan kunci tes bahkan alat-alat hasil kemajuan teknologi, (c) pemeriksaanya dapat diserahkan orang lain, (d) dalam pemeriksaan tidak ada unsur subjektif yang mempengaruhi, (e) untuk menjawab test objektif tidak banyak memakai waktu, (f) reabilitasnya lebih tinggi kalau di bandingkan dengan tes Essay, karena penilainnya bersifat objektif, (g) Validitas tes objektif lebih tinggi dari tes essay, karena samplingnya lebih luas, (h) pemberian nilai dan cara menilai test objektif lebih cepat dan mudah karena tidak menuntut keahlian khusus dari pada si pemberi nilai (Sukmadinata, 2005:187).

Dalam menjawab tes interaktif, mahasiswa mendapat satu kali kesempatan menjawab pernyataan. Tujuan dari program ini adalah agar mahasiswa dengan cermat dan teliti membaca pernyataan dengan baik sebelum menjawab. Inilah salah satu kelemahan tes benar-salah bahwa karena alternatif jawabannya hanya dua yakni benar atau salah, maka kemungkinan jawaban yang bersifat spekulasi akan terjadi (Ainin dkk, 2006:123).

Aplikasi *ikhtibar tashnifi* ini juga dilengkapi dengan waktu mengerjakan. Penentuan waktu dalam tes benar-salah ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa

memanfaatkan waktu semaksimal mungkin. Penentuan waktu ini sesuai yang disampaikan oleh Ainin (2006:95) bahwa perihal yang harus dipertimbangkan dalam menentukan jumlah butir tes adalah alokasi waktu yang tersedia untuk penyelenggaraan tes. Untuk menentukan berapa jumlah butir tes yang harus disusun sesuai dengan waktu yang tersedia memang tidak ada batasan yang pasti.

Berkaitan dengan hasil yang diperoleh mahasiswa bermacam-macam. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi di antaranya (1) latar belakang pendidikan mahasiswa, (2) psikologi mahasiswa ketika mengerjakan soal, (3) kondisi ruang ujian.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk merancang aplikasi *ikhtibār tashnīfī* berbasis web untuk mahasiswa baru Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang hal pertama yang perlu diperhatikan adalah observasi, mengkaji vahan pustaka dan mendesain program ikhtibar. Sebelum menggunakan program *ikhtibār* terlebih dahulu harus diinstal server lokal, membuat database dan menjalankan program. Berkaitan dengan hasil analisis data tentang kevalidan dan kelayakan aplikasi *ikhtibār tashnīfī* dapat diketahui bahwa kelayakan atau kevalidan materi ikhtibar adalah 81,25% dengan rekomendasi valid. Sedangkan hasil analisis dari ahli media didapatkan nilai adalah 85%. Rekomendasi yang diberikan oleh ahli materi adalah valid.
2. Untuk melakukan *ikhtibār*, mahasiswa harus mengisi form pendaftaran agar data mahasiswa atau peserta didik terrekam dan melakukan ujian dengan menjawab semua soal. Bentuk tes yang ditampilkan adalah berupa tes objektif. []

Daftar Rujukan

- Ahsanuddin, Mohammad dkk. 2010. *Pengembangan Perangkat Lunak Berbasis Hot Potatoes Sebagai Model Tes Interaktif dalam Matakuliah Qiro'ah I (Membaca) Mahasiswa Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*. Hasil penelitian tidak dipublikasikan. Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Ainin, Moh. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- al-Jabal, Riyadh Arif. 2009. *Al-Wasail al-Ta'limiyyah wa Tharā'iq al-Tadris*. Suriyah: Dar Al-Asma'.
- Hafid, Dedi Herdiana. 2013. *Keunggulan dan Kelemahan Tes Objektif*. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI_PEND_DAN_BIMBINGAN/195903271986011-DEDI_HERDIANA_HAFID/KEUNGGULAN_DAN_KELEMAHAN_TES_OBJEKTIF_%5BCompatibility_Mode%5D.pdf
- Djalal, M. Fachruddin. 1985. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Asing/Arab*. Malang: IKIP Malang.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT. Indeks.
- Dwiastuti, Winda. 2010. *Kekurangan dan Kelebihan Ujian Online dengan Ujian Konvensional*. <http://08025windadwiastuti.blogspot.com/2010/12/kekurangan-dan-kelebihan-ujian-online.html>
- Palelleng, Srivan. 2007. *Pengembangan Sistem Test Penempatan (Placement Test) Berbasis Komputer*. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: UGM.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit AlfaBeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Wahzudik, Niam. 2010. *Menuju Pembelajaran Online (E-learning)*. (Online), (<http://niamw.files.wordpress.com/2010/04/e-learning.pdf>), diakses 3 Oktober 2012
- Yusuf. 2013. *Kekurangan dan Kelebihan PHP*. <http://www.jejaring.web.id/kekurangan-dan-kelebihan-php/> online diakses pada tanggal 8 Oktober 2013.